



Implementasi Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru dan Siswa Kelas VII Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat

Hafsah^{1*} Abdul Sakban²

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, hahafsah69@gmail.com

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, abdul.sakban@ummat.ac.id

*Corresponden Author: hahafsah69@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Juli 2024
Disetujui: 21 Agustus 2024
Disetujui: 30 September 2024

Kata Kunci:

Metode
Card Sort
Pembelajaran
Guru dan Siswa

ABSTRAK

Abstrak: Pendidikan menjadi elemen kunci dalam pembangunan sebuah negara, karena memiliki peran yang signifikan dalam usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjelaskan Implementasi metode *card sort* pada proses pembelajaran guru dan siswa kelas VII Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat. Metode kegiatan ini meliputi: studi pendahuluan, pelatihan dan pemberdayaan dan Fokus Group Discussion. Hasil kegiatan ini memberikan dampak bahwa terdapat peningkatan kompetensi guru dan siswa setelah diberikan pelatihan secara komprehensif dan terukur. Karena proses pembelajaran yang menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan asumsi mampu meningkatkan prestasi belajar pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, diketahui bahwa pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat menjadi salah satu alternatif metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini diharapkan dapat membantu guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang inovatif, sehingga tidak hanya meningkatkan prestasi siswa tetapi juga menjadi acuan bagi guru lainnya dalam kegiatan pembelajaran.

Abstract: Education is a key element in the development of a country, because it has a significant role in efforts to improve the quality of human resources. The purpose of this activity is to explain the implementation of the *card sort* method in the learning process for class VII teachers and students at the Mu'allimin Muhammadiyah Boarding School, West Lombok. The methods of this activity include: preliminary study, training and empowerment and Focus Group Discussion. The results of this activity have the impact that there is an increase in teacher and student competency after being given comprehensive and measurable training. Because the learning process uses the *card sort* type *active learning* method with the assumption that it will be able to improve learning achievement in PPKn learning. Therefore, it is known that *active learning* using the *card sort* type can be an alternative method used by teachers in learning activities. This method is expected to help teachers in planning innovative learning processes, so that it not only improves student achievement but also becomes a reference for other teachers in learning activities.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi elemen kunci dalam pembangunan sebuah negara, karena memiliki peran yang signifikan dalam usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia[1]. Aspek pendidikan juga terkadang menjadi indikator kemajuan suatu Negara, oleh karena itu pendidikan harus menjadi fokus utama pemerintah agar benar-benar mengarah pada ketercapaian tujuan yang diinginkan. Proses pendidikan di Indonesia sebaiknya melibatkan kerjasama antara berbagai pihak yang memiliki pengaruh terhadap pendidikan. Hal ini mencakup peran aktif dari guru, peserta didik, keluarga, dan pemerintah. Dengan keterlibatan semua aspek tersebut, tujuan pendidikan

nasional dapat lebih baik terwujud[2]. Sama seperti kurikulum yang di terapkan dalam proses pendidikan di Indonesia, sebagaimana di jelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 27.

Praktik pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan metode *Card Sort*, karya penelitian menunjukkan metode *Card Sort* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran PPKn[2], penggunaan tipe *card sort* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap hasil belajar siswa berpengaruh signifikan[3], proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan guru dapat mengembangkan kreativitasnya bersama siswa. Siswa harus memiliki semangat dan motivasi untuk belajar karena guru akan merasa bangga dapat

memberikan yang lebih baik bagi siswa[4], instrumen merupakan bahan yang digunakan atau diperlukan untuk mengumpulkan data siswa dalam rangka menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan. Mata kuliah yang sesuai untuk dijadikan instrumen adalah PPKn[5];[6];[7]. Namun, pembelajaran penggunaan metode *Card Sort* belum banyak diterapkan dalam melibatkan guru dan siswa untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendampingan secara intensif. Penelitian ini akan berfokus pada pembinaan kompetensi melalui pendampingan intensif pada guru MBS Lombok Barat, metode *Card Sort* ini merupakan metode yang cocok bagi siswa agar proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, sikap dan keterampilan dalam pembelajaran PPKn SMP, proses pembelajaran di Pondok Pesantren memiliki model pembelajaran yang berbeda dengan sekolah umum, pembelajarannya lebih inklusif dan integrasi antara agama dan ilmu pengetahuan social maupun alam sehingga dibutuhkan metode pembelajaran mutakhir dan kontemporer.

Mata pelajaran PPKn adalah pembelajaran yang sangat penting dan bermanfaat untuk sekolah menengah. Perlu diketahui bahwa mata pelajaran ini menekankan pada pendidikan akhlak dan budi pekerti, sehingga peserta didik diharapkan memiliki akhlak dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang 1945[8]. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pembelajaran yang sangat penting karena memiliki tujuan yaitu mempersiapkan peserta didik agar menjadi individu yang bermoral tinggi, mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan dalam masyarakat. Oleh karena itu peserta didik harus dapat menguasai pembelajaran PPKn. Namun pada kenyatannya banyak peserta didik kurang meminati pelajaran PPKn sehingga memperoleh nilai dan hasil belajar masih sangat kurang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, terdapat permasalahan pada saat proses pembelajaran PPKn di dalam kelas, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran atau hanya menggunakan metode ceramah. Akibatnya, peserta didik kurang memahami materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang didapatkan. Proses pembelajaran PPKn di kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat juga ditemukan kurangnya konsentrasi dan fokus siswa pada saat kegiatan pembelajaran disebabkan banyak siswa yang merasa mengantuk sehingga mengakibatkan lingkungan kelas menjadi kurang kondusif.

Oleh sebab itu guru perlu memilih metode pembelajaran yang dianggap paling sesuai dan efektif agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara optimal. Dalam menerapkan

metode tersebut, seorang guru juga harus menyesuaikannya dengan kondisi dan atmosfer kelas, jumlah peserta didik, tingkat kecerdasan, perbedaan kemampuan, serta kecepatan belajar masing-masing peserta didik[9]. Metode mengajar sangat penting untuk membuat proses belajar yang edukatif bagi peserta didik. Guru harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dan materi pelajaran serta memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode mengajar harus sesuai, efisien, dan efektif.

Dari pernyataan di atas bahwa terdapat masalah dengan pendekatan pembelajaran guru yang kurang bervariasi. Solusi tambahan diperlukan untuk membantu peserta didik mengingat pelajaran sebelumnya. Situasi seperti ini memerlukan penggunaan metode pengajaran baru dan aktif serta media informatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, metode yang digunakan melibatkan aktivitas fisik[10]. Salah satu cara untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran PPKn adalah dengan menggunakan metode *Card Sort*. Metode ini membuat peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Adapun metode *Card Sort* adalah suatu metode yang memanfaatkan kartu sebagai instrumen, berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan[1]. Dalam metode ini, setiap peserta didik diberikan kartu yang memuat informasi mengenai materi pelajaran, dan mereka diminta untuk menyusunnya berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh guru. Setelah mencermati kondisi pembelajaran guru dan siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan Pelatihan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa Kelas VII Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian analisis situasi yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan diantaranya adalah:

- Minimnya pengetahuan guru terhadap metode *Card Sort* sehingga tidak maksimalnya menggunakan metode *Card Sort* sehingga lebih cenderung melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah.
- Siswa merasa bosan dan kurang serius menerima pelajaran dengan metode yang monoton seperti metode ceramah sehingga berakibat terhadap prsetasi belajar anak.

Melalui kegiatan "Pelatihan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa Kelas VII Di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat" di harapkan memberikan Solusi atas masalah yang di hadapi oleh

guru dan juga siswa Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat" maka Solusi yang akan kami tawarkan sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode Card Sort dalam proses pembelajaran
- b. Memberikan pelatihan tentang penggunaan metode Card Sort dalam proses pembelajaran
- c. Memberikan penjelasan perbedaan antara metode Card Sort dengan metode lain serta manfaat positif dari metode Card Sort.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini metode yang digunakan adalah pendekatan Parsitipatif melalui kegiatan pelatihan, diskusi, studi kasus, dan bimbingan langsung kepada para guru dan siswa. Data dan hasil dari pelatihan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan program pelatihan selanjutnya. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam meningkatkan pemahaman guru dan prestasi belajar siswa dari penggunaan metode Card Sort, Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap perencanaan dimana semua kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan. Tim pengabdian melakukan segala persiapan kegiatan. Persiapan awal yang dilaksanakan adalah koordinasi dengan sekolah yang akan menjadi objek pelatihan. Dalam hal ini kami memilih Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat sebagai tempat melaksanakan pelatihan. Selanjutnya kami berkoordinasi terkait dengan peserta pelatihan, tempat pelaksanaan dan alat serta bahan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: a. Koordinasi; dan b. Observasi kondisi Guru dan Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat, c. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran penyusunan bahan/materi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, semua tindakan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa hal. Pertama Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode Card Sort dalam proses pembelajaran, Memberikan pelatihan tentang penggunaan metode Card Sort dalam proses pembelajaran, Memberikan penjelasan perbedaan antara metode Card Sort dengan metode lain serta manfaat positif dari metode Card Sort. Setelah itu tim memberikan simulasi tentang pelaksanaan metode Card Sort. Kemudian menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan Card Sort. Bagian terpenting dari kegiatan ini adalah mempraktikkan langsung metode Card Sort. Dalam hal ini tim melakukan pendampingan secara maksimal kepada peserta. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah produk akhir langkah-langkah pelaksanaan

dalam sebuah pedoman yang dapat di pake dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1) Metode Inquiri

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pelaksanaan metode Card Short, menerangkan tentang langkah – langkah pelaksanaan dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang media pembelajaran serta saat mempraktekannya, Metode ini memungkinkan pengajar/tutor menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pelaksanaan metode Card Sort dalam proses pembelajaran.

3) Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya metode Card Sort secara baik dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

4) Tahap Evaluasi

Tahap penilaian merupakan tahap dimana dinilai jumlah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikasi pencapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Pada poin ini, tim meninjau pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuesioner melalui Google Form yang mencakup berbagai pertanyaan tentang pemahaman guru dalam melaksanakan metode Card Sort, respon guru terhadap pelaksanaan metode Card Sort yang dibuat serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pelatihan pelaksanaan metode Card Sort.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Card Sort pada PPKn bagi Guru dan siswa

Pelaksanaan PKM dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024 mulai pukul 08.30-13.00 wita. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 14 Juni 2024 mulai pukul 08.30-13.00 wita di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat. Dengan memberikan penguatan strategi pembelajaran yang inovatif agar guru-guru dapat mendorong proses pembelajaran semakin meningkat dan berkualitas.



Gambar 1. Prasasti Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat

Pelaksanaan kegiatan ini oleh guru-guru di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat sebanyak 20 Orang.



Gambar 2. Foto bersama pelatihan



Gambar 3. Peserta pelatihan

2. Metode Card Sort dalam pembelajaran PPKn

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini terlihat pada lembar respon responden, dimana terjadi peningkatan pemahaman mitra dalam proses pembelajaran atau pelatihan.

Pelatihan ini dapat mengantarkan peserta pada perubahan perilaku intelektual, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa harus berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Karena dalam pembelajaran ini guru adalah orang yang menduduki

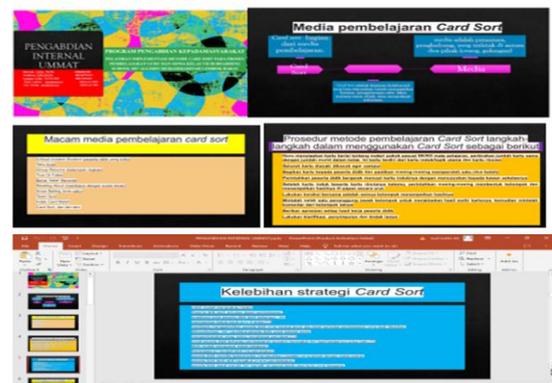
kedudukan strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan mengolah pembelajaran secara lebih efektif, dinamis, dan efisien. Hal ini ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pengajaran, yaitu guru sebagai pembimbing, sedangkan siswa merupakan pihak yang menjalani dan terlibat aktif dalam mendapatkan perubahan dalam pembelajaran.

Penyortiran kartu merupakan salah satu metode pembelajaran bagian dari pembelajaran kooperatif, dimana siswa bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan kartu". Selanjutnya metode pembelajaran menyortir dan memilih kartu (Card sort) ini merupakan strategi dan metode pembelajaran dengan cara menyortir dan memilih untuk mengungkap memori materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Berikut contoh media Card Sort.



Gambar 4. Media Card sort

Metode pembelajaran aktif sortir kartu merupakan strategi yang menciptakan kondisi belajar kooperatif, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan melalui permainan kartu. Metode pembelajaran aktif tipe Card Sort merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jadi penggunaan metode pembelajaran aktif tipe Card Sort dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, Juga penerapan metode pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan aktivitas siswa. Berikut contoh materi pembelajaran PPKn.



Gambar 5. Materi pelatihan

Metode sortir kartu merupakan metode pembelajaran berupa potongan kertas yang dibentuk pada kartu atau potongan kertas yang berisi informasi atau materi pembelajaran[11]. Metode ini merupakan

metode pembelajaran aktif untuk mengajarkan konsep, ciri-ciri, fakta tentang suatu benda, atau mengulas pengetahuan yang telah disampaikan sebelumnya[12]. Metode ini mengandalkan gerakan fisik yang dominan sehingga dapat membantu mengkondisikan kelas menjadi lebih dinamis dibandingkan kondisi sebelumnya. Yakni kondisi yang dianggap membosankan sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada siswa[13].

Secara singkat langkah-langkah dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan sebuah kartu kepada setiap siswa yang berisi informasi tentang satu kategori atau lebih.
2. Siswa diminta mencari teman yang mempunyai kartu yang berisi informasi dalam kategori yang sama.
3. Mintalah siswa untuk menunjukkan setiap kartu yang dibawanya kepada teman sekelasnya.
4. Sambil mendengarkan presentasi, siswa lainnya diinstruksikan untuk mencatat poin-poin penting dalam setiap kategori.

Tujuan metode ini adalah untuk mengungkapkan ingatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Metode ini juga digunakan sebagai alat untuk meninjau kembali materi yang telah diperoleh siswa. Dari sini dapat diketahui apakah siswa sudah memahami dan mengingat materi yang telah diberikan atau belum[14]. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam metode ini antara lain siswa yang telah belajar kartu tidak diberi nomor urut, dibuat dengan ukuran yang sama, tanpa kode tertentu pada setiap kartu, jumlah kartu disesuaikan dengan jumlah siswa, dan materi.

3. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Card Sort

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memberikan berbagai dampak positif bagi proses belajar mengajar. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran melalui aktivitas fisik dan kognitif. Siswa secara berkelompok mengelompokkan kartu yang berisi informasi, konsep, atau soal yang harus dipecahkan. Aktivitas ini mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan interaksi antar siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Dampak lainnya adalah peningkatan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam proses mengelompokkan kartu, siswa harus mempertimbangkan hubungan antara informasi satu dengan yang lain, mengevaluasi relevansi, serta menentukan kategori yang tepat. Keterlibatan ini memacu mereka untuk berpikir lebih mendalam dan kritis terhadap materi PPKn yang dibahas. Dengan

demikian, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami dan mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas.

Metode Card Sort juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ini membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Proses belajar yang bervariasi dari biasanya dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan yang sering dialami dalam metode pembelajaran konvensional. Dengan adanya perubahan suasana belajar yang lebih dinamis, siswa cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, metode ini membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih efektif.

Melalui pengamatan langsung saat siswa melakukan aktivitas Card Sort, guru dapat mengidentifikasi konsep atau informasi yang mungkin belum dipahami dengan baik oleh siswa. Dengan demikian, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan melakukan perbaikan atau pengayaan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal dan terarah.

Pelaksanaan pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi guru-guru di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat terutama pembahasan sangat menarik bagaimana membuat dan mempraktekkan Perangkat dan model pembelajaran Metode *Card Sort* pada Proses Pembelajaran Guru dan Siswa yang nantinya akan berguna bagi guru baik dalam proses pembelajaran maupun manfaat secara pribadi untuk perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan guru-guru di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat mendidik dan membina anak didik mereka terutama dalam proses penyediaan perangkat, pembelajaran dan model pembelajaran yang akan dilakukan.

Penilaian dalam metode Card Sort dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Salah satu cara yang paling umum adalah dengan menilai hasil akhir dari pengelompokan kartu. Guru dapat memberikan skor berdasarkan keakuratan dan kesesuaian pengelompokan yang dilakukan oleh siswa. Misalnya, jika siswa berhasil mengelompokkan semua kartu dengan benar sesuai kategori yang ditentukan, mereka dapat mendapatkan skor penuh. Sebaliknya, jika ada kesalahan dalam pengelompokan, skor dapat disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan. Selain menilai hasil akhir, proses pengelompokan kartu juga dapat dievaluasi.

Guru dapat mengamati bagaimana siswa berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok saat melakukan aktivitas Card Sort. Aspek yang bisa dinilai

meliputi kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan partisipasi aktif setiap anggota kelompok. Penilaian proses ini memberikan gambaran tentang keterampilan sosial dan kerja tim siswa, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran holistik. Guru dapat mencatat observasi mereka dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa tentang kinerja mereka selama aktivitas berlangsung.

Penilaian reflektif juga dapat diterapkan dalam metode Card Sort. Setelah kegiatan selesai, siswa dapat diminta untuk melakukan refleksi diri atau diskusi kelompok tentang apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka menyelesaikan tugas tersebut. Refleksi ini dapat dilakukan melalui jurnal belajar, diskusi kelas, atau presentasi kelompok. Guru dapat menilai pemahaman konseptual siswa serta kemampuan mereka untuk mengevaluasi dan merefleksikan proses belajar mereka. Dengan demikian, penilaian dalam metode Card Sort tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan refleksi yang mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

Penilaian tim pelaksana kegiatan terhadap kualitas keterlibatan mitra selama kegiatan Pelaksanaan kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses, keterlibatan mitra 100% menerima kegiatan tersebut bahkan mitra menginginkan kegiatan PkM terus dilakukan setiap tahun terutama pembahasan tentang Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa, Pelatihan Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran Guru dan Siswa dan kegiatan PkM lainnya yang mendukung tugas guru di era industry 4.0 ini. Berdasarkan daftar hadir yang telah diisi oleh peserta kegiatan menunjukkan bahwa 75% sangat baik dan 15% lainnya kurang baik. Kategori sangat baik melihat kehadiran peserta, keterlibatan dan respon peserta PkM.

Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka berkaitan dengan kegiatan Iptek bagi guru-guru di Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.

Tabel 1. Respon Peserta dalam Kegiatan Pelatihan

Jenis Pengamatan	Target Luaran	
	Sebelum PkM	Setelah PkM
Jumlah guru yang terlibat dalam kegiatan PkM	10 Orang	20 Orang
Mengamati dan mencermati Pelatihan Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran	Mengamati dan mencermati pemahaman guru tentang pembuatan Pelatihan Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran	Mengamati dan mencermati pemahaman guru tentang manfaat Pelatihan Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran Guru

Guru Dan Siswa	Pembelajaran Guru Dan Siswa yang mensingkronkan dengan kebutuhan guru akan kompetensi dan profesionalnya.	Dan Siswa baik secara personal dan professional untuk meningkatkan kapasitas dan kepengkatan guru.
----------------	---	--

D. TEMUAN ATAU DISKUSI

Pembelajaran metode card sort dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn dengan melalui langkah-langkah pembelajaran, 1) Guru memberikan sebuah kartu kepada setiap siswa yang berisi informasi tentang satu kategori atau lebih. 2) Siswa diminta mencari teman yang mempunyai kartu yang berisi informasi dalam kategori yang sama. 3) Mintalah siswa untuk menunjukkan setiap kartu yang dibawanya kepada teman sekelasnya. 4) Sambil mendengarkan presentasi, siswa lainnya diinstruksikan untuk mencatat poin-poin penting dalam setiap kategori.

Tim berusaha meningkatkan komunikasi dengan guru dan siswa dalam menjelaskan tahapan proses pembelajaran yang akan dilalui. Peneliti juga meningkatkan pengawasan dan observasi sepanjang proses berlangsung dengan hasil yang diperoleh cukup memuaskan. Motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Tercatat nilai tertinggi yang diraih siswa mencapai 98 dengan nilai terendah 70. Nilai rata-rata kelas 84, dan persentase ketuntasan 88%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kartu sortir pada materi pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil pratindakan diketahui bahwa penggunaan pembelajaran aktif tipe card sort memberikan pengaruh positif dan dinilai berhasil serta mampu meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moores et al.[15] bahwa pembelajaran menggunakan kartu yang berisi pengetahuan mampu membangun keterampilan, dan proses pembelajaran yang menyenangkan akan mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam berdiskusi. Pembelajaran aktif juga memfasilitasi siswa untuk memperoleh umpan balik tentang apa yang mereka pikirkan dan tanggapannya terhadap suatu masalah tertentu. Ketika siswa merasa senang selama proses pembelajaran, maka motivasi siswa dalam belajar pun akan meningkat. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhtadi[16] bahwa pembelajaran aktif tidak hanya memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, namun juga memotivasi dan memuaskan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, lingkungan belajar sangat berpengaruh. Smith & Palmer[17] menyatakan bahwa respon siswa terhadap lingkungan sekolah akan menghasilkan akibat

positif penyebab iklim sekolah yaitu, a) kelas, b) interaksi antara siswa dan guru, c) hubungan setiap siswa dengan konselor dewasa, d) Kurikulum yang bermakna dan menarik. Smith & Palmer juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara prestasi akademik dan lingkungan sekolah. Selain itu, suasana kelas dengan pembelajaran aktif memberikan efek positif terhadap komunikasi dan mendorong partisipasi siswa menjadi lebih tinggi[18].

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini, terdapat peningkatan kompetensi guru dan siswa setelah diberikan pelatihan secara komprehensif dan terukur. Karena proses pembelajaran yang menggunakan metode active learning tipe card sort dengan asumsi mampu meningkatkan prestasi belajar pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, diketahui bahwa pembelajaran aktif tipe card sort dapat menjadi salah satu alternatif metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini diharapkan dapat membantu guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang inovatif, sehingga tidak hanya meningkatkan prestasi siswa tetapi juga menjadi acuan bagi guru lainnya dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil kegiatan ini memberikan saran bagi pemangku kepentingan untuk menggunakan metode card sort ini sebagai metode alternatif, serta bagi guru-guru untuk menerapkan metode pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media yang bervariasi dan beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan suport dana kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik serta guru-guru dan siswa di MBS Lombok Barat Nusa Tenggara Barat yang telah menyediakan fasilitas kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan tepat waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] M. Mulyani, "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Kelas V di SDN 1 Selat Barat," *Pros. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [2] R. T. Sari and S. Angreni, "Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa," *J. varidika*, vol. 30, no. 1, pp. 79–83, 2018.
- [3] H. S. Aulia, D. A. Dewi, and A. Mulyana, "Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya," *Concept J. Soc. Humanit. Educ.*, vol. 2, no. 3, pp. 115–137, 2023.
- [4] A. Aisah, N. Suryani, and S. S. Fadhilah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Kolaborasi Small Group Discussion Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan," *Teknodika*, vol. 16, no. 1, pp. 1–9, 2018.
- [5] M. Khoiro, "Validitas instrumen strategi card sort pada pembelajaran," *Educenter J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 11, pp. 817–821, 2022.
- [6] N. Nurhidayati, "Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan dan Patriotism Kelas IV SDN Purwosari 02," *J. PTK dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [7] A. Arrasyid, "Pengaruh Strategi Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 101–107, 2018.
- [8] D. N. Nasution, U. R. Efendi, and S. Yunita, "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Culturally Responsive Teaching pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar," *J. Sekol.*, no. 1, pp. 171–177, 2023.
- [9] W. Astuti and E. P. E. Syafril, "Penggunaan Metode Card Sort pada Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Proc. Ser. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, pp. 604–609, 2022.
- [10] A. G. Zahrandika, "Implementasi Metode Card Sort Guna Meningkatkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Ngebel Gede 2 Jl. Bulusari Sardonoharjo Kec. Ngaglik Kab. Sleman Yogyakarta." Universitas Islam Indonesia, 2024.
- [11] P. Giraudeau *et al.*, "CARDS: a mixed-reality system for collaborative learning at school," in *Proceedings of the 2019 ACM International Conference on Interactive Surfaces and Spaces*, 2019, pp. 55–64.
- [12] S. Mahmud and M. Idham, *Strategi Belajar Mengajar*. Syiah Kuala University Press, 2017.
- [13] D. Hartono, "PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan," *Pekanbaru: Zanafa*, 2008.
- [14] Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- [15] A. Moores, J. Akhurst, and J. Powell, "Using a card sort to structure and promote enquiry-based learning," *Br. J. Occup. Ther.*, vol. 73, no. 5, pp. 229–236, 2010.
- [16] A. Muhtadi, "Implementasi konsep pembelajaran 'active learning' sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan," *Jur. Kurikulum dan Teknol. Pendidik. FIP UNY, Maj. Ilm. Pembelajaran*, 2009.
- [17] S. Edgar-Smith and R. B. Palmer, "Building supportive school environments for alternative education youth," *Prev. Sch. Fail. Altern. Educ. Child. youth*, vol. 59, no. 3, pp. 134–141, 2015.
- [18] J. R. Kilbourne, L. Scott-Webber, and L. R. Kapitulna, "An activity-permissible classroom: Impacts of an evidence-based design solution on student engagement and movement in an elementary school classroom," *Child. Youth Environ.*, vol. 27, no. 1, pp. 112–134, 2017.